

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ekowisata merupakan suatu konsep yang mengkombinasikan kepentingan industri kepariwisataan dengan para pencinta lingkungan. Para pencinta lingkungan menyatakan bahwa perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup hanya dapat tercapai dengan melibatkan orang-orang yang tinggal dan bergantung hidupnya pada daerah yang akan dikembangkan menjadi suatu kawasan wisata dan menjadikan mereka partner dalam upaya pengembangan wisata tersebut. Metode ini diperkenalkan oleh Presiden World Wild Fund (WWF) pada konferensi tahunan ke-40 Asosiasi Perjalanan Asia Pasifik (PATA) (Direktorat Produk Pariwisata, Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan, WWF Indonesia 2009).

Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha (UU 10/2009 tentang Kepariwisata) (Direktorat Produk Pariwisata, Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan, WWF Indonesia 2009).

Definisi pariwisata memiliki ruang lingkup dan kegiatan yang luas, setidaknya meliputi lima jenis kegiatan meliputi wisata bahari, wisata pedesaan, wisata alam, wisata budaya, atau perjalanan bisnis. Posisi ekowisata memang agak unik, berpijak pada tiga kaki sekaligus, yakni wisata pedesaan, wisata alam dan wisata budaya (Damanik 2006).

Tempat wisata atau destinasi Gili pasti lebih sering mendengar pulau kecil yang berpasir putih, biru laut dan desiran ombak yang tenang yang berada di Lombok. Wisata Gili bukan hanya terdapat di Lombok, di Propinsi Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Sumenep Madura memiliki beberapa Gili. Salah satunya

adalah Gili Labak, pulau yang berada paling ujung timur pulau Madura dan tempat wisata di Jawa Timur ini belum banyak orang yang mengetahuinya (Ariesta 2012).

Pulau Gili Labak secara teritori terletak di Kecamatan Talang Kabupaten Sumenep Madura Jawa Timur. Untuk menuju ke Pulau Gili Labak anda dapat menempuh dengan cara menggunakan bus dari Terminal Bungurasih, Surabaya menuju Sumenep dengan jadwal keberangkatan tiap jam. Perhentian terakhir adalah di Pelabuhan Kalianget, Sumenep dan menyewa kapal PP Kalianget–Gili Labak adalah Rp.750.000, dengan kapasitas sekitar 20 orang. Harga ini tidak pasti. Untuk fasilitas akomodasi di Pulau Gili Labak sangatlah jarang atau minim fasilitas. Sehingga untuk kebutuhan makanan dan kalau menginap disarankan untuk disiapkan (Ariesta 2012).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pulau Gili Labak secara teritori terletak di Kecamatan Talang Kabupaten Sumenep Madura Jawa Timur. Pulau Gili Labak merupakan Pulau yang berpotensi sebagai lokasi wisata yang indah untuk dijadikan lokasi berlibur bersama keluarga dan kerabat. Semakin banyaknya wisatawan yang datang untuk berlibur ke lokasi ini perlu diketahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap lokasi wisata ini.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini terbatas pada penentuan atribut tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata dan kepuasan pengunjung dengan wisata yang di tawarkan Pulau Gili Labak.

## **1.4 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengunjung (wisatawa) terhadap keindahan alam kawasan Pulau Gili Labak dengan menggunakan metode IPA.